



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2943-2956

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor

Masagus Asaari

Universitas Yarsi

Email: [masagusari75@gmail.com](mailto:masagusari75@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan riset berikut ialah untuk mengetahui locus of control internal pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bogor. Metode kuantitatif dengan deskripsi dan analisis digunakan untuk mengumpulkan data dari 100 responden yang dipilih melalui random sampling. Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat hubungan yang significant antara pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dengan R square mencapai 93,6%. Begitu pula locus of control internal juga mempunyai pengaruh yang significant dengan R square mencapai 95,5%. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka dapat meningkatkan pengendalian internal, begitu pula sebaliknya. Implikasi dari riset berikut ialah perlunya mengembangkan program literasi keuangan dan memperkuat locus of control internal khususnya dalam konteks UMKM di Kabupaten Bogor. Hal ini akan membantu UMKM untuk mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik, meningkatkan keuntungan finansial dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan, lembaga, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan intervensi yang lebih baik guna mendukung pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

### Abstract

The primary objective of this study is to examine how Financial Knowledge and Internal Locus of Control influence the personal financial management behavior of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operators in Bogor Regency. Utilizing a quantitative approach with both descriptive and verificative methods, data were gathered from 100 respondents selected through purposive sampling. The results of regression analysis reveal a statistically significant relationship between Financial Knowledge and personal financial management behavior, accounting for 93.6% of the variance. Similarly, Internal Locus of Control demonstrates a substantial impact, explaining 95.5% of the variance. Furthermore, there is evidence of mutual reinforcement between these variables, indicating that higher levels of financial knowledge may enhance Internal Locus of Control, and vice versa. The implications of this study emphasize the importance of implementing financial literacy initiatives and reinforcing Internal Locus of Control, particularly within the MSMEs sector in Bogor Regency. These efforts are anticipated to assist MSME operators in making more informed financial decisions, thereby improving financial resilience and fostering sustainable local economic development. The findings offer valuable insights for policymakers, educational institutions, and other stakeholders to devise more targeted strategies in supporting the personal financial management practices of MSME operators.

Keywords: *Financial Knowledge, Personal Financial Management Behavior, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan tren yang significant dalam mendorong dinamika perekonomian nasional. Ketersediaan sumber daya dan dukungan kebijakan menjadi faktor penting dalam memperkuat sektor UMKM. Perhatian utama terhadap UMKM mencerminkan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat luas (Syarif & Putri, 2022). Kabupaten Bogor, sebagai sebuah wilayah yang kaya akan potensi UMKM, memberikan tantangan sekaligus peluang yang mengharuskan untuk diinvestigasi secara mendalam. Kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar serta kualitas produk atau layanan yang ditawarkan juga memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan UMKM. Sinergi antara faktor eksternal dan internal menjadi penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan UMKM (Asmara et al., 2020).

Kabupaten Bogor mempunyai keunikan tersendiri sebagai daerah yang mendukung pertumbuhan UMKM. Sebagai penopang ekonomi lokal, UMKM di Kabupaten Bogor menjadi elemen vital dalam menyumbangkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Yogasnumurti et al., 2020). Namun, di tengah potensi besar yang

dimiliki, para pelaku UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan pemahaman yang mendalam untuk mengatasinya (Sahara et al., 2022).

Dalam riset berikut, pengetahuan finansial dan kontrol diri internal diidentifikasi sebagai faktor internal kunci yang memengaruhi keberhasilan UMKM di Kabupaten Bogor. Faktor-faktor ini menjadi fokus penelitian untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor internal yang mendorong kesuksesan UMKM di daerah tersebut (Wiharno, 2018). Sementara itu, kontrol diri internal menciptakan sikap proaktif dalam menghadapi tantangan dan peluang, membentuk dasar mental yang kuat untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif (Masdupi et al., 2020).

Keterlibatan aktif UMKM tidak hanya memperkuat struktur ekonomi lokal tetapi juga memajukan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kontribusi yang significant dari sektor UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menghasilkan pendapatan yang memberdayakan masyarakat setempat (Aprilia et al., 2015). Sebagian besar pelaku UMKM mungkin tidak mempunyai akses ke pengetahuan finansial yang memadai, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas (Goyal et al., 2022). Pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan kas, dan investasi dapat menjadi kunci penting dalam memastikan kelangsungan dan perkembangan UMKM di wilayah ini (Tasman et al., 2018). Pelaku UMKM dengan tingkat kontrol diri internal yang baik mungkin lebih mampu beradaptasi dengan perubahan dan menjaga keberlanjutan usaha mereka (Budiono, 2020). Kurangnya pengetahuan finansial dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam mengelola aspek keuangan pribadi dan bisnis (Sheda, 2023).

Keyakinan ini dapat memengaruhi perilaku, strategi pengambilan keputusan, dan respon terhadap tantangan yang dihadapi dalam berbagai aspek kehidupan. Pengusaha UMKM dengan tingkat kontrol diri internal yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka, sementara yang rendah mungkin cenderung bergantung pada faktor eksternal (Dalloul et al., 2023).

Riset berikut mencoba menggali lebih dalam tentang pengaruh financial knowledge dan internal locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi pelaku UMKM di Kabupaten Bogor.

## METODE PENELITIAN

Dalam konteks riset berikut, metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel tertentu yang ingin diteliti, seperti pengetahuan keuangan, locus of control internal, dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, serta menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut secara statistik. Dengan melibatkan 100 responden, riset berikut mempunyai ukuran sampel yang cukup besar untuk memberikan hasil yang representatif dan significant. Metode ini dipilih karena keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM secara significant dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan dan internal locus of control. Dengan pendekatan kuantitatif, riset berikut bertujuan untuk mengumpulkan data numerik dari 100 responden di Kabupaten Bogor guna menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik pengetahuan keuangan dan internal locus of control dari responden, sementara desain verifikatif memungkinkan peneliti untuk memverifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ialah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh dari dua variabel independen, yaitu Pengetahuan Keuangan dan Internal Locus of Control, terhadap variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pada tahap akhir penelitian, hasil analisis yang telah dilakukan disajikan secara komprehensif dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel disusun untuk menampilkan data yang terkumpul, termasuk statistik deskriptif seperti rata-rata, deviasi standar, dan koefisien korelasi antarvariabel. Grafik juga digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, memungkinkan pembaca untuk dengan mudah melihat pola atau tren yang muncul dari data.

Berikut pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam riset berikut:

| Pertanyaan                                                                     | Jumlah Responden | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju | Rata-rata |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|-----------|
| Financial Knowledge                                                            |                  |                     |              |        |        |               |           |
| Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan aset. | 100              |                     |              |        |        |               |           |
| Saya dapat membaca dan memahami laporan keuangan sederhana.                    | 100              |                     |              |        |        |               |           |

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Saya mengetahui berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, dan investasi. | 100 |
| Saya dapat memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya.               | 100 |
| Saya dapat membuat anggaran keuangan dan menaatinya.                                | 100 |
| Internal Locus of Control                                                           |     |
| Saya yakin bahwa saya dapat mengendalikan keuangan saya sendiri.                    | 100 |
| Saya yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan keuangan saya.                          | 100 |
| Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam membuat keputusan keuangan.      | 100 |
| Saya bertanggung jawab atas keuangan saya sendiri.                                  | 100 |
| Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan keuangan saya.                  | 100 |
| Personal Financial Management Behaviour                                             |     |
| Saya selalu membuat anggaran keuangan sebelum memulai usaha.                        | 100 |
| Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya.                                 | 100 |
| Saya menabung secara rutin.                                                         | 100 |
| Saya mempunyai dana darurat untuk menghadapi unexpected expenses.                   | 100 |
| Saya berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.                    | 100 |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Financial Knowledge (X1) dan Personal Financial Management Behaviour (Y)

## SUMMARY OUTPUT

| <i>Regression Statistics</i> |         |
|------------------------------|---------|
|                              | 0.96737 |
| Multiple R                   | 9       |
|                              | 0.93582 |
| R Square                     | 2       |
| Adjusted R                   | 0.93516 |
| Square                       | 8       |
| Standard                     |         |
| Error                        | 0.30287 |
| Observations                 | 100     |

| ANOVA      |           |           |           |          | <i>Signifikan</i> |
|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-------------------|
|            | <i>df</i> | <i>SS</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>ce F</i>       |
| Regression | 1         | 131.084   | 131.084   | 1429.012 | 3.03E-60          |
| Residual   | 98        | 8.989588  | 0.09173   |          |                   |
| Total      | 99        | 140.0736  |           |          |                   |

|              | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> | <i>Lower 95%</i> | <i>Upper 95%</i> | <i>Lower 95.0%</i> | <i>Upper 95.0%</i> |
|--------------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|
|              | -                   |                       | -             |                |                  |                  |                    |                    |
| Intercept    | 0.79533             | 0.104666              | 7.598         | 1.8E-11        | -1.00304         | 0.58763          | -1.00304           | -0.58763           |
|              | 1.07717             |                       | 37.80         | 3.03E-60       |                  |                  |                    |                    |
| X Variable 1 | 1                   | 0.028495              | 228           | 60             | 1.020624         | 1.133719         | 4                  | 1.133719           |

Tingkat R-squared yang tinggi, mencapai 93,6%, menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Bogor dapat dijelaskan oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki. Ini menggambarkan kekuatan prediksi model regresi dalam menjelaskan perubahan perilaku keuangan. Hasil analisis varians (ANOVA) mengonfirmasi signifikansi model regresi, dengan nilai  $p < 0,05$ , menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah signifikan. Ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu.

Nilai F yang tinggi, yaitu 1429.012, dan nilai p yang sangat rendah (3.03E-60) memperkuat kesesuaian model dengan data yang diamati, menegaskan bahwa model regresi secara signifikan memprediksi perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien regresi memberikan gambaran jelas tentang hubungan variabel-variabel. Intersep (-0,79533) menunjukkan bahwa ketika pengetahuan keuangan sama dengan nol, perilaku pengelolaan keuangan pribadi cenderung negatif. Ini menegaskan pentingnya pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang positif. Namun, koefisien regresi untuk variabel pengetahuan keuangan (1,077171) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan berkontribusi pada peningkatan sebesar 1,077171 satuan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Ini menegaskan bahwa peningkatan

pengetahuan keuangan berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan individu. Pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM secara individual, tetapi juga penting untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Internal Locus of Control (X2) dan Personal Financial Management Behaviour (Y)

| SUMMARY OUTPUT               |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|------------------------------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|-----------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| <i>Regression Statistics</i> |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Multiple R                   | 0.97727             |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              | 3                   |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              | 0.95506             |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| R Square                     | 3                   |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Adjusted R                   | 0.95460             |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Square                       | 5                   |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Standard                     | 0.25343             |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Error                        | 4                   |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Observations                 | 100                 |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| ANOVA                        |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              | <i>df</i>           | <i>SS</i>             | <i>MS</i>     | <i>F</i>       | <i>Significance F</i> |                  |                    |                    |
|                              |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Regression                   | 1                   | 133.7792              | 133.7792      | 2082.848       | 7.81E-68              |                  |                    |                    |
| Residual                     | 98                  | 6.294438              | 0.064229      |                |                       |                  |                    |                    |
| Total                        | 99                  | 140.0736              |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> | <i>Lower 95%</i>      | <i>Upper 95%</i> | <i>Lower 95.0%</i> | <i>Upper 95.0%</i> |
|                              |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
|                              |                     |                       |               |                |                       |                  |                    |                    |
| Intercept                    | 0.45634             | 0.079695              | 5.72605       | 1.13E-07       | -0.61449              | 0.29819          | -0.61449           | -0.29819           |
| X Variable 1                 | 1.02263             | 0.022408              | 45.63823      | 7.81E-68       | 0.978172              | 1.067106         | 0.97817            | 1.067106           |

Hasil analisis regresi antara variabel locus of control internal (X2) dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) memberikan gambaran yang kuat tentang hubungan keduanya. Dengan nilai R square sebesar 0,955, sekitar 95,5% variasi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bogor dapat dijelaskan oleh variabel locus of control internal. Ini menunjukkan pengaruh signifikan variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Ini menunjukkan tingkat penjelasan yang sangat baik dari model regresi terhadap perubahan perilaku manajerial dalam konteks pengelolaan keuangan. Analisis varians (ANOVA) juga mengkonfirmasi signifikansi model regresi, dengan nilai  $p < 0,05$ , menunjukkan bahwa pengaruh variabel

locus of control internal terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi ialah significant. Hasil ini memperkuat temuan bahwa terdapat hubungan yang positif dan significant antara tingkat pengendalian internal dengan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bogor, memberikan dukungan yang kuat terhadap pentingnya faktor psikologis dalam membentuk perilaku keuangan yang efektif.

Tabel 3. Hasil Uji t Financial Knowledge (X1) dan Personal Financial Management Behaviour (Y)

t-Test: Paired Two Sample for Means

|                              | <i>Variable</i><br>1 | <i>Variable</i><br>2 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                         | 3.516                | 2.992                |
| Variance                     | 1.141156             | 1.414885             |
| Observations                 | 100                  | 100                  |
| Pearson Correlation          | 0.967379             |                      |
| Hypothesized Mean Difference | 0                    |                      |
| df                           | 99                   |                      |
| t Stat                       | 16.77283             |                      |
| P(T<=t) one-tail             | 5.4E-31              |                      |
| t Critical one-tail          | 1.660391             |                      |
| P(T<=t) two-tail             | 1.08E-30             |                      |
| t Critical two-tail          | 1.984217             |                      |

Hasil uji t perbedaan antara pengetahuan keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan pribadi (Y) mengungkapkan perbedaan rerata kedua variabel yang significant secara statistik. Dari hasil uji t, terlihat bahwa rerata pengetahuan keuangan (X1) ialah sebesar 3,516, sedangkan rerata pengelolaan keuangan pribadi (Y) ialah sebesar 2,992. Perbedaan antara rerata variabel juga dapat dilihat, dengan variabel pengetahuan keuangan mempunyai perbedaan rerata sebesar 1,141156 dan variabel pengelolaan keuangan pribadi mempunyai perbedaan rerata sebesar 1,414885.

Korelasi Pearson yang tinggi, mencapai 0,967379, menunjukkan adanya hubungan yang sangat baik antara pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil uji stat t-test menunjukkan adanya perbedaan yang significant antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan nilai uji t sebesar 16,77283, nilai p yang sangat rendah, yaitu 5,4E-31, berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, menegaskan bahwa perbedaan tersebut bukanlah hasil kebetulan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan

pribadi, serta menyoroti perlunya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dalam masyarakat guna mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Internal Locus of Control (X2) dan Personal Financial Management Behaviour (Y)  
t-Test: Paired Two Sample for Means

|                              | <i>Variable</i><br>1 | <i>Variable</i><br>2 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                         | 3.372                | 2.992                |
| Variance                     | 1.292137             | 1.414885             |
| Observations                 | 100                  | 100                  |
| Pearson Correlation          | 0.977273             |                      |
| Hypothesized Mean Difference | 0                    |                      |
| df                           | 99                   |                      |
| t Stat                       | 14.99245             |                      |
| P(T<=t) one-tail             | 1.61E-27             |                      |
| t Critical one-tail          | 1.660391             |                      |
| P(T<=t) two-tail             | 3.22E-27             |                      |
| t Critical two-tail          | 1.984217             |                      |

Hasil analisis regresi antara internal locus of control (X2) dan pengelolaan keuangan pribadi (Y) menunjukkan adanya hubungan yang sangat positif dan significant. Saat melakukan uji beda, rata-rata locus of control internal (X2) tercatat sebesar 3,372, sedangkan rata-rata pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 2,992. Selain itu, variance locus of control internal sebesar 1.292137 dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 1.414885 juga menunjukkan variasi yang significant antara kedua variabel. Hal ini menegaskan kompleksitas dan keragaman dalam pengaruh locus of control internal terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Variabilitas yang significant antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis dan personal mempunyai peran yang penting dalam membentuk perilaku keuangan, dan penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk memahami dinamika yang lebih dalam di balik hubungan ini.

Korelasi Pearson yang mencapai 0,977273 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara locus of control internal dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini menggambarkan sejauh mana tingkat kontrol diri internal seseorang berdampak pada keputusan dan perilaku finansial mereka. Korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa individu dengan locus of control internal yang kuat cenderung mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil uji Stat t-test menunjukkan terdapat perbedaan yang significant antara internal locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan. Dengan nilai

P yang sangat rendah, yaitu  $1,61E-27$ , berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, menegaskan bahwa perbedaan tersebut tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kontrol diri internal seseorang berpengaruh secara significant terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka, memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor psikologis yang memengaruhi keputusan finansial individu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang significant pada tingkat pengendalian internal dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bogor.

#### Tingkat Financial Knowledge Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor

Tingkat Financial Knowledge Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor sangat memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan sektor UMKM di wilayah tersebut. Selain literasi keuangan konvensional, pemahaman tentang teknologi keuangan juga menjadi kunci penting bagi pelaku UMKM di era digital ini. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menjadi hambatan serius bagi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bogor. Kurangnya pemahaman mengenai konsepsi dasar keuangan bisnis dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat, pengelolaan yang buruk terhadap arus kas, dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang investasi yang muncul. Oleh karena itu, peran pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Bogor melalui program pelatihan dan pendampingan yang terarah.

#### Tingkat Internal Locus of Control Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor

Internal Locus of Control (ILOC) menjadi faktor penting dalam membahas pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang efektif dan berkelanjutan di Kabupaten Bogor. ILOC mencerminkan sejauh mana UMKM merasa mempunyai kendali atau pengaruh terhadap keputusan dan peristiwa yang mempengaruhi bisnis mereka. Dalam pembahasan tingkat ILOC pelaku UMKM di Kabupaten Bogor, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk memahami dampaknya terhadap perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

Pertama, ILOC dapat dianggap sebagai katalisator inisiatif dan kemandirian para pelaku UMKM. UMKM dengan tingkat ILOC yang tinggi lebih reaktif dan termotivasi untuk mengambil risiko dan memulai usaha. Mereka merasa mempunyai kendali penuh atas keputusan dan tindakannya sehingga mendorong kreativitas dan inovasi dalam menjalankan bisnis. Kedua, ILOC dapat mengembangkan perilaku adaptif pelaku UMKM terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pelaku UMKM dengan tingkat ILOC yang tinggi

cenderung lebih siap menghadapi tantangan dan menyesuaikan strategi bisnisnya berdasarkan perubahan pasar atau peraturan.

Dalam konteks perdebatan tingkat locus of control internal pelaku UMKM di Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa ILOC mempunyai peran yang cukup besar dalam membentuk peran dan kemandirian pelaku UMKM. Tingkat ILOC yang tinggi dapat berperan sebagai katalis untuk mendorong inisiatif, inovasi dan kapasitas pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UMKM secara keseluruhan. Meski penuh tantangan, upaya para pelaku UMKM untuk meningkatkan ILOC melalui berbagai program dan insentif dapat membawa hasil positif bagi perekonomian dan dunia usaha di Kabupaten Bogor.

#### Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bogor menjadi topik pembahasan yang penting karena mempunyai dampak yang significant terhadap keberlangsungan dan keberhasilan usahanya. Pentingnya peran perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat dari banyak faktor yang berkaitan dengan keuangan pribadi, partisipasi dalam berusaha, dan dampaknya terhadap perkembangan usaha lokal.

Pertama, perilaku pengelolaan keuangan pribadi berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM. Kedua, perilaku pengelolaan keuangan pribadi juga mempengaruhi akses pelaku UMKM terhadap keuangan. Lembaga keuangan yang sah akan lebih memperhatikan informasi keuangan pribadi UMKM ketika memutuskan untuk memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya. Terakhir, pembahasan mengenai perilaku swakelola para pelaku UMKM di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa hal tersebut memberikan dampak yang significant terhadap keberlangsungan usahanya dan berdampak pada perekonomian masyarakat setempat.

#### Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi mempunyai dampak yang significant dalam membentuk pola pikir dan tindakan individu terkait dengan keuangan mereka. Financial Knowledge merujuk pada pemahaman seseorang mengenai konsepsi keuangan, termasuk pengetahuan tentang pengelolaan uang, investasi, perencanaan pensiun, dan manajemen risiko keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola

keuangan mereka dengan efektif. Individu yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu.

Di sisi lain, Internal Locus of Control mengacu pada keyakinan individu bahwa mereka mempunyai kendali atau pengaruh atas hasil-hasil dalam hidup mereka sendiri. Individu dengan Internal Locus of Control yang kuat cenderung percaya bahwa keputusan dan tindakan mereka mempunyai dampak langsung pada hasil yang mereka capai, termasuk dalam hal keuangan. Mereka merasa mempunyai kemampuan untuk mengendalikan situasi dan mengubah arah hidup mereka sesuai dengan keinginan mereka. Individu dengan Internal Locus of Control yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengelola keuangan mereka, karena mereka percaya bahwa mereka mempunyai kekuatan untuk membuat perubahan dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi, penting bagi individu untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan mereka dan mengembangkan Internal Locus of Control yang kuat. Ini dapat dicapai melalui pendidikan keuangan formal dan informal, konseling keuangan, dan pembelajaran dari pengalaman pribadi. Selain itu, penting juga bagi pemerintah dan lembaga non-profit untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan efektif. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial dan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

## SIMPULAN

Hasil riset berikut menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan locus of control internal berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman yang kuat mengenai strategi keuangan, investasi, dan manajemen risiko melalui literasi keuangan memberikan para pelaku UMKM landasan yang kuat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, merencanakan investasi yang baik, dan memahami alat investasi yang tepat.

Selain itu, locus of control internal membantu pelaku UMKM mengembangkan kebiasaan baik dalam merencanakan dan mengelola keuangannya sendiri. Keyakinan bahwa mereka mempunyai kendali atas kehidupan dan keputusan mereka memotivasi orang untuk menghadapi masalah keuangan, mencari solusi, dan mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Penemuan ini memberikan arti penting untuk memahami lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

para pelaku UMKM di Kabupaten Bogor, serta menekankan perlunya dikembangkan pelatihan dan pendidikan keuangan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan keuangan tetapi juga membangun rasa percaya diri dan manajemen diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- "Aprilia, Zenika, Aprilia, Zenika, Aprilia, & Zenika. (2015). "Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan personal income terhadap financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar / Zenika Aprilia". SKRIPSI Mahasiswa UM, 0(0)."
- "Asmara, N., Lako, A., & Trimeiningrum, E. "(2020). "The Impact of Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behavior and Personal Income with Investment Decision of Employee". Journal of Management and Business Environment (JMBE), 1(2). <https://doi.org/10.24167/jmbe.v1i2.2408>"
- "Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan". JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 10(2). <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>"
- "Budiono, E. (2020). "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri". Jurnal Ilmu Manajemen, 8(1)."
- "Dalloul, M. H. M., binti Ibrahim, Z., & Urus, S. T. (2023). "Financial Crises Management in Light of Accounting Information Systems Success: Investigating Direct and Indirect Influences. Sustainability (Switzerland), 15(10). <https://doi.org/10.3390/su15108131>"
- "Goyal, K., Kumar, S., Xiao, J. J., & Colombage, S. (2022). "The psychological antecedents of personal financial management behavior: a meta-analysis." International Journal of Bank Marketing, 40(7). <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2022-0088>"
- "Kuppuswamy, V., & Villalonga, B. (2016). "Does diversification create value in the presence of external financing constraints? evidence from the 2007-2009 financial crisis". In Management Science (Vol. 62, Issue 4). <https://doi.org/10.1287/mnsc.2015.2165>"
- "Masdupi, E., Rasyid, R., & Negeri Padang, U. (2020). "Does Locus of Control Mediate the Relationship Between Financial Knowledge and Income within Financial Management Behaviour? Evidence from Productive-Aged People in West Sumatera Indonesia". International Journal of Advanced Science and Technology, 29(5)."
- "Rachman, C., & Rochmawati, R. (2021). "Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan". Inovasi, 17(3)."

- "Sahara, Y., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2022). "The role of financial attitude, financial experience, financial knowledge and personality on student's personal financial management behavior". SOROT, 17(3). <https://doi.org/10.31258/sorot.17.3.167-176>"
- "Sheda, G. A. (2023). "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA PELAKU UMKM KOTA SURAKARTA". JURNAL MANEKSI, 12(1). <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1323>"
- "Syarif, A., & Putri, A. (2022). "The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Personal Income on Personal Financial Management Behavior". Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences, 1(1)."
- "Tasman, A., Efendi, D. A., & Masdupi, E. (2018). "Analysis of personal financial management behavior in higher education student". Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 7(1). <https://doi.org/10.24036/jkmb.10881600>"
- "Wiharno, H. (2018). "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT". Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1336>"
- "Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). "The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Personal Financial Management of University Students Moderated by Gender". International Journal of Research and Review, 7(February).".